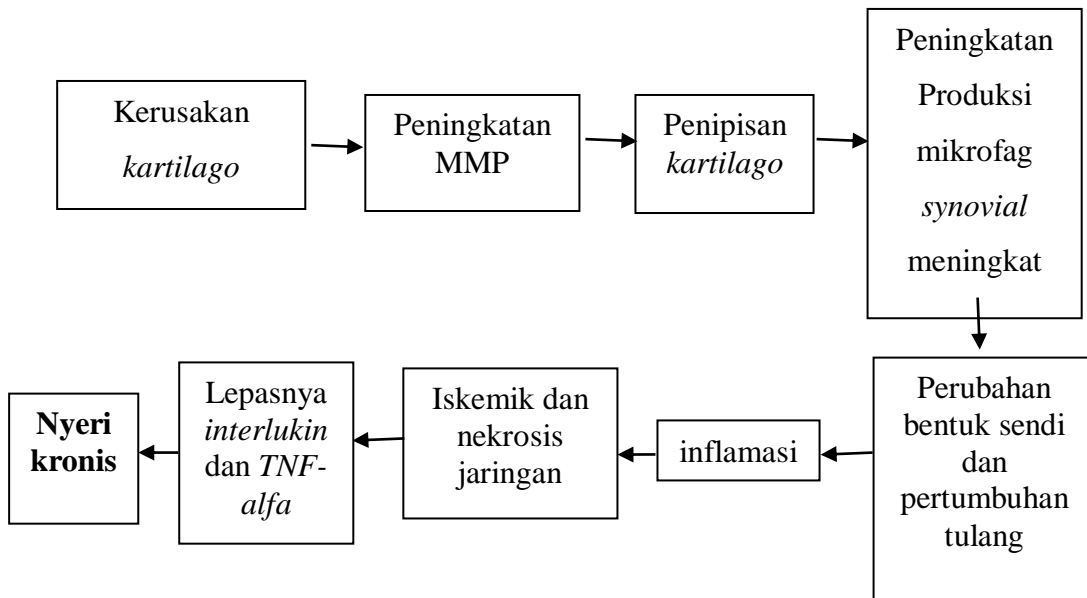


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

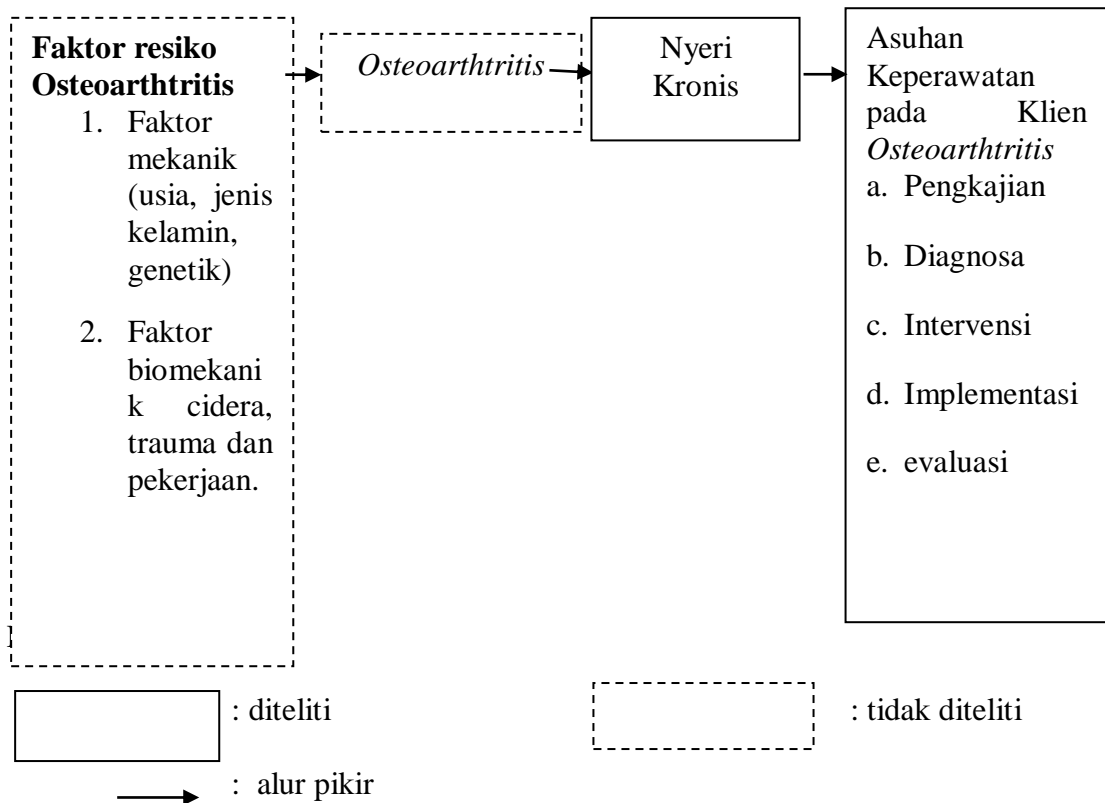
Kerangka konsep penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013) Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk pohon masalah sebagai berikut :



Gambar 1 Pohon Masalah Keperawatan Nyeri Kronis

1. Alur Penelitian

Proses keperawatan terdiri dari lima tahapan yakni pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.



Gambar 2 Alur penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan *Osteoarthritis* dengan nyeri kronis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011)

Diteliti satu variabel yaitu, Gambaran Asuhan Keperawatan *Osteoarthritis* dengan Nyeri Kronis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman di Puskesmas II Denpasar Barat 2020.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 2

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan *Osteoarthritis* dengan Nyeri Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat 2020

No	Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7
1	Asuhan keperawatan <i>Osteoarthritis</i> dengan Nyeri Kronis	Pengkajian	Proses asuhan keperawatan pada tahap awal untuk mendapatkan data subjektif maupun data objektif yang berhubungan dengan masalah keperawatan	Format pengkajian		Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6
		Diagnosis Keperawatan	Masalah keperawatan yang didapatkan yakni nyeri kronis, adalah pengalaman sensorik atau emosional dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional yang berlangsung lebih dari 3 bulan	Standar diagnosis keperawatan Indonesia tahun 2016	
		Intervensi	Rencana keperawatan yang dibuat untuk mencapai tujuan untuk mengatasi masalah keperawatan Intervensi yang dilakukan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi ,karakteristik durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri 2. Identifikasi faktor yang memperberat dan meringankan nyeri 3. Kendalikan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi respon nyeri 4. Ajarkan Teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (boreh jahe) 5. Kolaborasi penggunaan 	SIKI dan SLKI	

1	2	3	4	5	6	7
			farmakologi yang dipakai pasien sat ini untuk menurunkan nyeri			
	Implementasi	Tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana keperawatan yang dibuat :	yang	SIKI dan SLKI		Primer dan Sekunder
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 3. Mengendalikan faktor Lingkungan yang dapat mempengaruhi respon nyeri 4. Mengajarkan Teknik nonfarmakologi boreh jahe untuk mengurangi nyeri 5. Berkolaborasi dalam metode farmakologi 				
	Evaluasi	Penilaian respon pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan untuk melihat keberhasilan yang dicapai yakni :	respon setelah tindakan untuk melihat keberhasilan yang dicapai yakni :	Format aspek	Kategori penguksalan skala nyeri Bourbanis	Primer dan Sekunder
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Skala nyeri 0-10 2. Aktivitas fisik 				

1	2	3	4	5	6	7
			Kemampuan penanganan Teknik farmakologi farmakologi			
			nyeri non dan			
